

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts DARUL HUDA JABON SIDOARJO di kelas VIII-B yang terdiri dari 25 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki dengan total siswa adalah 36 siswa. Penelitian ini dilakukan pada pelajaran matematika dengan materi Bangun ruang dimana pada siklus I terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama selama 1 jam 20 menit pelajaran, dan pertemuan kedua selama 40 menit. Pada siklus II terdiri dari dua pertemuan, pertemuan pertama selama 1 jam 20 menit pelajaran, dan pertemuan kedua selama 40 menit

1. Data Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian divalidasi oleh 2 orang validator. Berdasarkan hasil validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian layak dan dapat digunakan. Secara rinci simpulan dari dua validator dimuat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi hasil validasi instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2	Kesimpulan
RPP 1	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan
RPP 2	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan
LKS 1	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan
LKS 2	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan
SOAL TES 1	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan
SOAL TES 2	Dapat digunakan	Dapat digunakan	Dapat digunakan

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2	Kesimpulan
	dengan revisi sedikit	dengan revisi sedikit	
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan
Lembar Observasi Aktivitas Guru	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan dengan revisi sedikit	Dapat digunakan

2. Data Hasil Belajar

a. Data Hasil Belajar Siklus I

Nilai yang diperoleh adalah nilai hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan model PBL. Data nilai hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh pada pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Rekapitulasi nilai tes 1 disajikan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil belajar siklus I.

Nilai Ulangan		
Kriteria	Banyak Siswa	Presentase
Tuntas Belajar (Nilai ≥ 75)	25	69,44 %
Tidak tuntas belajar (Nilai ≤ 75)	11	30,55 %
Jumlah	36	100%
Nilai Rata-rata	73,58	
Nilai Tertinggi	96	
Nilai Terendah	47	

Tes hasil belajar siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017 dengan durasi 40 menit pelajaran. Dalam data hasil belajar pada siklus II. Siswa yang tuntas atau yang memiliki nilai ≥ 75 sebanyak 25 dengan presentase 69,44%, dengan nilai tertinggi 96. Sedangkan siswa yang tidak tuntas atau yang memiliki nilai ≤ 75 sebanyak 11 dengan presentase 30,55%, dengan nilai terendah 47. Hasil belajar pada penelitian siklus I ini belum mencapai KKM, karena indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika 85% dari jumlah siswa atau lebih mendapat nilai tuntas, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II.

b. Data Hasil Belajar Siklus II

Data nilai hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh pada pelaksanaan RPP 1 dan RPP 2. Rekapitulasi nilai tes 2 disajikan dalam Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil belajar siklus II.

Nilai Ulangan		
Kriteria	Banyak Siswa	Presentase
Tuntas Belajar (Nilai ≥ 75)	31	86,11%
Tidak tuntas belajar (Nilai ≤ 75)	5	13,88%
Jumlah	36	100%
Nilai Rata-rata	88,25	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	58	

Tes hasil belajar siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 22 April 2017 dengan durasi 40 menit pelajaran. Dalam data hasil belajar pada siklus II siswa yang tuntas atau yang memiliki nilai ≥ 75 sebanyak 31 dengan presentase 86,11% dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 58. Sedangkan siswa yang tidak tuntas atau yang memiliki nilai ≤ 75 sebanyak 5 dengan presentase 13,11%. Hasil belajar pada penelitian siklus 2 ini sudah mencapai KKM, karena indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika 85% dari jumlah siswa atau lebih mendapat nilai tuntas, sehingga tidak perlu dilakukan ke siklus berikutnya.

Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siklus I & II

	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Tuntas	69,44%	86,11%	Tuntas
Tidak Tuntas	30,55%	13,88%	Tidak Tuntas
Nilai Tertinggi	96	100	Meningkat
Nilai Terendah	47	56	Meningkat
Nilai Rata-rata	73,58	88,5	Meningkat

3. Data Aktivitas Siswa

a. Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diambil ketika pelaksanaan pada RPP 1 berlangsung. Observasi dilakukan oleh 6 pengamat yang dibantu oleh seseorang pengamat lain. Hasil observasi aktivitas siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa pada Siklus I.

Penga mat	Kategori Pengamatan											Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
P1	11	7	6	8	7	5	5	7	4	7	6	73
P2	10	12	8	7	5	7	5	1	1	4	2	62
P3	11	12	5	9	7	5	2	1	1	3	7	63
P4	10	11	8	8	2	3	5	1	0	2	10	60
P5	11	8	7	10	5	6	5	3	6	5	9	75
P6	12	9	8	6	12	9	7	7	9	11	12	102
Jmlh	65	59	42	48	38	35	29	20	21	32	46	434
Rata- rata	10,8	9,8	7	8	6,3	5,8	4,8	3,3	3,5	5,3	7,66	72,3
%	49,09	44,5	31,8	36,36	28,6	26,36	21,8	15	15,9	24,09	34,8	54,77

Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I di analisis dengan rumus:

$$TP = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100\%$$

Keterangan:

TP : Presentasi aktivitas siswa

n (A) : Jumlah aktivitas yang muncul

n (AS) : Jumlah aktivitas keseluruhan

Pada lembar observasi terdapat 11 indikator yang masing-masing diberikan skor maksimum 2 dan skor minimum 0. Dari observasi aktivitas siswa siklus I kategori pengamat yang kriteria presentasinya cukup baik adalah point 1 dan 2.

b. Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diambil ketika pelaksanaan pada RPP 2 berlangsung. Observasi dilakukan oleh 6 pengamat yang dibantu oleh seseorang pengamat lain. Hasil observasi aktivitas siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor Aktivitas Siswa pada Siklus II.

Penga mat	Kategori Pengamatan											Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
P1	12	12	10	12	10	11	10	8	4	9	9	102
P2	11	12	10	12	9	11	9	3	0	5	7	89
P3	10	12	9	10	10	7	9	4	2	4	8	85
P4	11	11	10	10	11	11	10	1	2	3	8	88
P5	12	12	10	11	12	12	10	8	8	9	11	115
P6	12	12	10	9	11	12	11	8	4	6	9	94
Jmlh	68	71	59	64	63	64	59	32	20	36	42	578
Rata- rata	11,3	11,8	9,8	10,66	10,5	10,66	9,8	5,3	3,3	6	7	96,3
%	51,3	53,6	44,5	48,4	47,7	48,4	44,5	24,09	15	27,2	31,8	72,9

Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II di analisis dengan rumus:

$$TP = \frac{n(A)}{n(AS)} \times 100\%$$

Keterangan:

TP : Presentasi aktivitas siswa

n (A) : Jumlah aktivitas yang muncul

n (AS) : Jumlah aktivitas keseluruhan

Pada lembar observasi ini terdapat 11 indikator yang masing-masing diberikan skor maksimum 2 dan skor minimum 0. Dari observasi aktivitas siswa siklus II kategori pengamat yang kriteria presentase cukup baik adalah point 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7.

Rekapitulasi aktivitas siswa Siklus I & II

Kategori pengamatan	Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1	49,09%	Cukup	51,3%	Cukup
2	44,5%	Cukup	53,6%	Cukup
3	31,8%	Kurang	44,5%	Cukup
4	36,36%	Kurang	48,4%	Cukup
5	28,6%	Kurang	47,7%	Cukup
6	26,36%	Kurang	48,4%	Cukup
7	21,8%	Kurang	44,5%	Cukup

Kategori pengamatan	Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
8	15%	Sangat Kurang	24,09%	Kurang
9	15,9%	Sangat Kurang	15%	Sangat Kurang
10	24,09%	Kurang	27,2%	Kurang
11	34,8%	Kurang	31,8%	Kurang
Rata-rata	54,77%	Cukup	72,9	Baik

4. Data Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yang diambil ketika pelaksanaan pada RPP 1 dan RPP 2 berlangsung. Observasi dilakukan oleh satu orang pengamat. Hasil observasi aktivitas guru ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II.

Uraian	Keterangan		Jumlah
	Siklus 1 P1 – P6	Siklus 2 P1 – P6	
Jumlah yang terlaksana	85	102	187
Rata-rata	5	6	11
%	83,3	100	183,3

5. Data Angket Respon Siswa

Hasil angket respon siswa diberikan pada akhir pembelajaran. Hasil angket respon siswa ditunjukkan dalam rekapitulasi pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa.

Aspek Penilaian	Alternatif				Jumlah	Kriteria	%	Kriteria presentase
	SS	S	TS	STS				
1	68	57	0	0	125	Sangat setuju	86,80	Sangat baik
2	72	54	0	0	126	Sangat setuju	87,5	Sangat baik
3	72	54	0	0	126	Sangat setuju	8,5	Sangat baik
4	20	93	0	0	113	Sangat setuju	78,47	Baik

Aspek Penilaian	Alternatif				Jumlah	Kriteria	%	Kriteria presentase
	SS	S	TS	STS				
5	64	60	0	0	124	Sangat setuju	86,11	Sangat baik
6	44	75	0	0	119	Sangat setuju	82,63	Sangat baik
7	48	72	0	0	120	Sangat setuju	83,33	Sangat baik
8	20	93	0	0	113	Sangat setuju	78,47	Baik
Jumlah	408	558	0	0	966		670,81	
Rata-rata	25,5	70,1	11,5	0,5	120,75	Sangat setuju	83,85	Sangat baik

Berdasarkan angket respon siswa yang disebar oleh peneliti di akhir pertemuan setelah tes akhir siklus II diketahui bahwa dari rata-rata persentase respon siswa di atas mempunyai kriteria sangat setuju, sehingga dapat dikatakan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan mendapat tanggapan yang sangat baik dan dapat diterima oleh siswa.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus, pembahasan penelitian tiap siklus akan dibahas di bawah ini:

a. Perencanaan

Aktivitas pada tahap perencanaan dimulai dengan observasi pada kelas VIII-B MTs Darul Huda Jabon Sidoarjo yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Dikarenakan nilai rata-rata kelas ini belum mncapai ketuntasan minimal. Selanjutnya peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, instrument penelitian, dan angket respon siswa. Perangkat pembelajaran yang disediakan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama siklus I berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaa tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 April, dan pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 April 2017, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 April 2017. Pada pertemuan pertama, guru

menyajikan materi sesuai dengan RPP 1 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu pembentukan kelompok belajar, penyampaian tujuan belajar, memotivasi siswa dan pembagian LKS-1. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan LKS-1 dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, kemudian perwakilan beberapa kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas kemudian guru memberikan klarifikasi dari hasil presentasi. Kegiatan ditutup dengan merangkum hasil pembelajaran yang sudah diberikan dan menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya yaitu berupa tes.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan evaluasi 1. Evaluasi 1 dilaksanakan dalam waktu 40 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada evaluasi 1. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan penjelasan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya, yaitu luas permukaan balok.

Pada tahap pertemuan 1 ini juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Berdasarkan Tabel 4.4 aktivitas siswa belum termasuk kategori baik/sangat baik. Hal ini nampak pada antusias siswa pada proses pembelajaran. Observasi pada pertemuan 1, siswa terlihat cukup baik pada kategori pengamatan 1 dan 2 yaitu menjawab salam dengan presentase 49,09% kriteria cukup baik dan membaca doa dengan presentase 44,5% kriteria cukup baik. Sedangkan kategori pengamatan 3 dengan presentase 31,8% kriteria kurang baik, kategori pengamatan 4 dengan presentase 36,36% kriteria kurang baik, kategori pengamatan 5 dengan presentase 28,6% kriteria kurang baik, kategori pengamatan 6 dengan presentase 26,36%, kriteria kurang baik, kategori pengamatan 7 dengan presentase 21,8% kriteria kurang baik, kategori pengamatan 8 dengan presentase 15% kriteria sangat kurang baik, kategori pengamatan 9 dengan presentase 15,9% kriteria sangat kurang baik, kategori pengamatan 10 dengan presentase 24,09% kriteria kurang baik, dan kategori pengamatan 11 dengan presentase 34,8% kriteria kurang baik.

Pada pertemuan pertama, siswa dikelompokkan dalam 6 kelompok, agar mudah melakukan observasi, serta siswa bisa bekerja sama dengan siswa yang

lain. Siswa terlihat antusias dalam mengerjakan LKS-1 materi luas permukaan balok, siswa bersama-sama mengerjakan LKS-1 bersama dengan kelompoknya, berdiskusi dengan temannya dan bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti, diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban soal yang ada di LKS-1. Hal ini dilakukan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih terpacu untuk memahami materi yang telah diberikan.

Pada pertemuan kedua, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Beberapa pertanyaan diberikan oleh siswa antara lain: mengenai rumus luas permukaan balok yang masih belum mereka pahami. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tes 1 untuk materi luas permukaan balok.

Aktivitas guru pada siklus I sudah cukup baik, hal ini nampak pada Tabel 4.6 aktivitas guru. Observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 terlaksana, kecuali pada aspek yang diamati nomer 11, 13, dan 15. Sehingga jumlah aktivitas guru yang terlaksana pada siklus I adalah 85 dengan presentase 83,3%. Dimana guru membuka kegiatan pembelajaran, mampu menguasai kelas dan menemukan rumus luas permukaan balok. Selain itu guru juga melakukan diskusi saat siswa yang kurang memahami materi menyampaikan pertanyaan. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan baik yaitu bertanya kepada siswa materi apa saja yang sudah didapatkan hari ini, menyampaikan motivasi agar siswa belajar mandiri di rumah.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 pada Tabel 4.2 nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII-B MTs Darul Huda Jabon Sidoarjo adalah 73,58. Nilai rata-rata ini belum mencapai KKM yaitu 75. Akan tetapi terdapat 30,55% siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes pada siklus I, antara lain:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang masih kurang baik dalam pembelajaran. Siswa masih membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

- 2) Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, akhirnya sering terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan suatu upaya perbaikan pada siklus II. Upaya ini dimaksudkan untuk meningkatkan nilai tes siklus II sehingga jumlah siswa yang nilainya tuntas dapat mencapai 85%.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan dikonsultasikan kembali dengan guru yang bersangkutan agar persiapan lebih matang dan tindakan dapat dilaksanakan dengan baik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 April 2017 dan pada hari Sabtu tanggal 22 April 2017. Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 April 2017 dan pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 April 2017. Pada pertemuan ke tiga, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 2 yang sudah disiapkan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan ke empat, dilakukan evaluasi 2.

Pada pertemuan ke tiga, guru menyajikan materi sesuai dengan RPP 2 yang sudah dibuat. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yaitu pembentukan kelompok belajar, penyampaian tujuan belajar, memotivasi siswa dan pembagian LKS-2, membagi model-model balok untuk materi volume bangun ruang balok. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan mengerjakan LKS-2 dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, kemudian perwakilan beberapa kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas kemudian guru memberikan klarifikasi dari hasil presentasi. Kegiatan ditutup dengan merangkum hasil pembelajaran yang sudah diberikan dan menjelaskan rencana pembelajaran selanjutnya yaitu berupa tes.

Pertemuan ke empat, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan dan persiapan pelaksanaan evaluasi 2. Kegiatan evaluasi 2

dilakukan untuk menguji kemampuan siswa berkaitan dengan materi volume bangun ruang balok. Setelah evaluasi 2 dilaksanakan, siswa dan guru melakukan pembahasan soal-soal evaluasi yang sudah dikerjakan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru membagikan lembar angket tanggapan siswa kepada setiap siswa. Guru menjelaskan pengisian angket kemudian guru meminta siswa mengumpulkan angket yang telah diisi, dan guru menutup pembelajaran.

Pada tahap ini, pada pertemuan ke tiga saja dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Pada pertemuan ke tiga, aktivitas siswa pada siklus II terlihat antusias saat mengerjakan LKS-2. Mereka mendiskusikan LKS-2 yang diberikan dan beberapa kali bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami. Beberapa siswa terlihat lebih memahami materi volume balok, hal ini terlihat dari cara dan lama mereka mengerjakan LKS-2 maupun pada saat beberapa siswa yang menjadi perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka yang berupa jawaban soal LKS-2 di depan kelas.

Pada pertemuan keempat, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi volume balok yang sudah diberikan. Beberapa siswa nampak bertanya dan guru berusaha menjawab dengan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian evaluasi 2 dan pembahasan soal-soal evaluasi tersebut.

Berdasarkan Tabel 4.5 aktivitas siswa cukup baik, hal ini bisa disimpulkan bahwa kemampuan siswa berdiskusi, mengamati dan memanipulasi model-model balok. Observasi pada pertemuan 3, siswa terlihat cukup baik pada kategori pengamatan 1 dengan presentase 51,3% kriteria cukup baik, kategori pengamatan 2 dengan presentase 53,6% kriteria cukup baik, kategori pengamatan 3 dengan presentase 44,5% kriteria cukup baik, kategori pengamatan 4 dengan presentase 48,4% kriteria cukup baik, kategori pengamatan 5 dengan presentase 47,7% kriteria cukup baik, kategori pengamatan 6 dengan presentase 48,4% kriteria cukup baik, dan kategori pengamatan 7 dengan presentase 44,5% kriteria cukup baik. Sedangkan kategori pengamatan 8 dengan presentase 24,09% kriteria

kurang baik, kategori pengamatan 9 dengan presentase 15% kriteria sangat kurang baik, kategori pengamatan 10 dengan presentase 27,2% kriteria kurang baik, kategori pengamatan 11 dengan presentase 31,8% kriteria kurang baik. Aktivitas siswa pada siklus II dan siklus I tidak ada peningkatan, kedua siklus dengan kriteria cukup baik.

Aktivitas guru pada siklus II sudah lebih baik di banding siklus I. Pemberian motivasi lebih sering dilakukan. Agar siswa lebih menyukai materi yang diberikan. Observasi aktivitas guru pada siklus II terlaksana. Sehingga jumlah aktivitas guru yang terlaksana pada siklus II adalah 102 dengan presentase 100%.

d. refleksi

Berdasarkan hasil tes siklus II nilai rata-rata kelas VIII-B MTs Darul Huda Jabon Sidoarjo adalah 88,25 dan telah mencapai KKM dan jumlah siswa yang tuntas 86,11% sehingga indikator keberhasilan telah dicapai. Dengan demikian menunjukkan terdapat peningkatan presentasi belajar matematika siswa kelas VIII-B setelah mengikuti pembelajaran dengan model PBL.

Berdasarkan pengamatan oleh observer yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II, ditemukan beberapa hal yaitu:

- 1) Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa meninggalkan satu kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.
- 3) Dari 11 siswa yang tidak tuntas pada siklus I. Pada siklus II terdapat 5 siswa yang tidak tuntas, tetapi siswa tersebut memperoleh nilai yang lebih baik bila dibandingkan nilai tes pada siklus I.
- 4) Nilai rata-rata belajar siklus II ternyata sudah cukup baik dan ketuntasan klasikalnya mencapai 86,11%.
- 5) Respon siswa terhadap terhadap penerapan model PBL sangat baik.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, peneliti menganggap penelitian pada pembelajaran ini telah selesai.